

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan. Dimana dalam penelitian ini terdapat variabel dependen, dan variabel independen.

Terdapat dua variabel independen yang terdiri dari Literasi Keuangan (X_1) dan Keputusan Investasi (X_2). Sedangkan untuk variabel dependen yaitu (Y).

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau langsung pada responden. Penelitian ini dilakukan pada jangka waktu penelitian kurang dari satu tahun, dimulai dari Februari 2021 sampai September 2021 yang dilakukan kepada pengguna platform investasi Bibit.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas atau variabel *independent* (X) dan variabel terikat atau variabel *dependent* (Y). Variabel *independent* yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat (Umar, 2003:50) dalam (Christalisana, 2018). Variabel *dependent* ialah variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Umar, 2003:50).

Berdasarkan objek penelitian dapat diketahui bahwasannya variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah literasi keuangan (X_1), pengalaman investasi (X_2) dan keputusan investasi (Y). Penjabaran operasional variabel dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada table 3.1 Operasional Variabel sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Keputusan Investasi (Y) Keputusan investasi ialah suatu kebijakan yang diambil untuk menanamkan modal untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang (Putra et al., 2016)	1. Pencarian Informasi di media sosial	1. Tingkat pencarian platform investasi diseluruh media sosial	Interval
	2. Pencarian Informasi di media sosial	2. Tingkat pencarian platform investasi diseluruh media sosial	Interval
	3. <i>Rate of return</i>	3. Tingkat pengembalian dana yang diharapkan	Interval
	4. <i>Rate of risk</i>	4. Tingkat kemungkinan kegagalan yang di dapatkan	Interval
Pengalaman Investasi (X ₂) Pengalaman investasi ialah suatu peristiwa yang telah dialami oleh seorang investor dalam berinvestasi.	1. Pengetahuan investasi	1. Tingkat pengetahuan investor akan produk investasi yang digunakan	Interval
	2. Pengalaman investor	2. Tingkat waktu yang dihabiskan oleh para investor untuk berinvestasi	Interval
	3. Strategi Investor	3. Tingkat pendekatan yang dilakukan oleh investor dalam membuat pilihan	Interval
Literasi keuangan (X ₁) Literasi keuangan ialah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (OJK, 2017b)	1. Sikap keuangan	1. Tingkat perencanaan jangka panjang dan jangka pendek	Interval
	2. Perilaku keuangan	2. Tingkat kesejahteraan keuangan dalam merencanakan situasi keuangan baik jangka panjang maupun jangka pendek	Interval
	3. Pengetahuan	3. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk FinTech	Interval

3.2.2 Sumber dan Cara Penentuan Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Dimana data primer merupakan sebuah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian. Data primer juga merupakan salah satu jenis data yang dikelompokkan berdasarkan cara perolehannya. Data primer ialah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau objek penelitian (Senda, 2018). Sedangkan data sekunder ialah struktur data historis mengenai variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Data sekunder yaitu data yang berasal dari dokumen maupun sumber data lainnya yang menunjang penelitian ini (Fitrianingsih, 2019).

3.2.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.3.1 Populasi

Populasi ialah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan (Cahya, 2017). Sedangkan menurut Djawranto dalam (Cahya, 2017) menyebutkan bahwasannya populasi dapat dimaknai sebagai keseluruhan objek/subjek yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.

Berdasarkan pengertian mengenai populasi di atas, maka dalam penelitian ini yang akan dijadikan poulasi ialah seluruh pengguna aplikasi investasi Bibit di Indonesia yaitu sebanyak satu juta orang dilihat dari jumlah pengguna aplikasi Bibit.

3.2.3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2013) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul *representative* (mewakili).

Peneliti tidak mungkin meneliti seluruh populasi yang tertera. Maka dari itu, peneliti boleh untuk mengambil sebagian dari jumlah populasi yang sudah

ditentukan dengan catatan bagian yang diambil untuk sampel dapat mewakili jumlah populasi yang tidak diteliti atau *representative*.

Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan Rumus Lemeshow (Lemeshow, 1990), dikarenakan jumlah populasi yang terus meningkat.

$$n = \frac{Z^2 p(1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,25}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,96}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

$$n = 97$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = Z untuk tingkat kepercayaan 95% = 1,96

p = estimasi proporsi (0,5)

d = sampling error (10%)

Maka hasil perhitungan untuk jumlah sampel menggunakan Rumus Lemeshow dengan tingkat kesalahan 10% dan tingkat kepercayaan 95% dihasilkan sebanyak 97 untuk jumlah sampelnya dan penyebaran kuesioner akan dilakukan pada 100 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus dari Lemeshow ini karena, jumlah populasi yang terlalu besar dan jumlah tersebut yang sering berubah-ubah.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan untuk penelitian ini ialah *non-probability sampling* karena terdapat elemen-elemen atau kriteria khusus sehingga tidak semua anggota populasi penelitian memiliki peluang atau probabilitas yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Metode yang digunakan yaitu metode penarikan sampel *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2010). Adapun kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel diantaranya

1. Memiliki pengalaman investasi minimal enam bulan,
2. Berinvestasi pada platform investasi online Bibit.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kuesioner atau Angket. Kuesioner ialah sebuah teknik untuk mengumpulkan data primer yang dilakukan dengan cara memberikan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis secara online kepada responden yang berinvestasi secara online dengan kriteria yang sudah ditentukan dan skala yang diunakan yaitu skala likert.

3.2.5 Pengujian Validitas serta Reliabilitas

Salah satu hal penting dalam penelitian yaitu data, karena data dapat menggambarkan variabel yang akan diteliti dan berfungsi sebagai pembentuk hipotesis. Pemalsuan data sering terjadi ketika kita tengah mengumpulkan data dan berbagai metode pun tidak selalu berjalan dengan mudah. Maka dari itu untuk mendapatkan hasil data yang terbaik untuk sebuah penelitian perlunya dilakukan pengujian data. Layak atau tidaknya instrumen penelitian yang akan digunakan dan kemudian diberikan kepada responden perlu dilakukannya pengujian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian yang berhasil, dipengaruhi oleh hasil data yang valid dan reliabel sehingga hasil data pada penelitian ini pun harus valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data interval dimana merupakan data yang menunjukkan jarak antara satu dengan yang lain dan mempunyai bobot yang sama serta menggunakan skala pengukuran *semantic differential*. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu software komputer program *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) 22.0 for windows.

3.2.5.1 Pengujian Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid atau sahih apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Suharsimi dalam (Fitrianingsih, 2019).

Dalam penelitian ini, pengujian validitas instrumen menggunakan uji validitas konstruk. Dalam hal ini, setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli. Validitas suatu instrumen dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

1. Nilai t dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$
2. Butir pertanyaan penelitian dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$)
3. Butir pertanyaan penelitian dikatakan tidak valid apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$)

Pengujian validitas ini dilakukan kepada 30 orang yang berinvestasi menggunakan platform Bibit diluar sampel yang telah ditentukan sesuai dengan

karakteristik responden. Dimana $n = 30$, $df = n-2$ maka r tabel yang diperoleh pada $\alpha = 0,05$ ialah 0,361.

Berikut ini merupakan hasil dari uji validitas pada butir-butir pertanyaan dari setiap variabel penelitian yaitu literasi keuangan, pengalaman investasi, dan keputusan investasi.

Tabel 3. 2
Uji Validitas

	r-hitung	r-tabel	Keterangan
LK1	0.531	0.361	Valid
LK2	0.496	0.361	Valid
LK3	0.381	0.361	Valid
LK4	0.369	0.361	Valid
LK5	0.361	0.361	Valid
LK6	0.467	0.361	Valid
LK7	0.635	0.361	Valid
LK8	0.496	0.361	Valid
LK9	0.466	0.361	Valid
LK10	-0.426	0.361	Tidak Valid
LK11	0.299	0.361	Tidak Valid
LK12	0.432	0.361	Valid
LK13	0.421	0.361	Valid
PI1	0.658	0.361	Valid
PI2	-0.019	0.361	Tidak Valid
PI3	0.668	0.361	Valid
PI4	0.457	0.361	Valid
PI5	0.620	0.361	Valid
KI1	0.624	0.361	Valid
KI2	0.442	0.361	Valid
KI3	0.645	0.361	Valid
KI4	0.464	0.361	Valid
KI5	0.514	0.361	Valid
KI6	0.297	0.361	Tidak Valid
KI7	0.859	0.361	Valid
KI8	0.550	0.361	Valid
KI9	0.732	0.361	Valid
KI10	0.616	0.361	Valid

Sumber: Pengolahan data, 2021

Berdasarkan Tabel 3.2 hasil dari uji validitas butir pertanyaan yang mana dari 28 soal terdapat 4 soal tidak valid dan 24 soal valid. Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya sebanyak 24 pertanyaan akan digunakan pada penelitian ini.

3.2.5.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwasannya suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Fitrianingsih, 2019).

Malhotra (2015) mengungkapkan bahwa reliabilitas dinilai dengan cara menentukan hubungan antara skor yang diperoleh dari skala administrasi yang berbeda. Jika asosiasi tinggi, maka skala akan menghasilkan hasil yang konsisten sehingga dapat dikatakan reliabel.

Reliabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan rumus Crombach's Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrument

n = Jumlah *item* yang diuji

σ_t^2 = Varian total

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap *item*

Adapun hasil reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal sebuah *item* $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka *item* pernyataan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh *item* $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka *item* pernyataan dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3. 3
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha	N of Items
Literasi Keuangan	0.713	13
Pengalaman Investasi	0.556	5
Keputusan Investasi	0.859	10

Sumber: Pengolahan data, 2021

Tabel 3.3 menunjukkan bahwasannya nilai r_{hitung} atau *cronbach's alpha* yang diperoleh $> r_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya setiap pertanyaan dari masing-masing variabel dapat dikatakan reliabel dan hasilnya dapat dianalisis dalam penelitian selanjutnya.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu teknik untuk menganalisis data yang sebelumnya telah dikumpulkan secara statistik dengan tujuan untuk melihat apakah hipotesis yang telah dibuat didukung oleh data (Sekaran, 2003:32). Pengolahan data ini bertujuan untuk pengujian hipotesis yang sebelumnya telah dirumuskan dalam penelitian sehingga teknis analisis data ini nantinya akan diarahkan untuk menguji hipotesis serta dapat menjawab masalah yang telah diajukan.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket atau kuesioner. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Penelitian ini akan meneliti pengaruh literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan skala ordinal dimana biasanya menunjukkan skala lima poin dan data yang diperoleh merupakan data interval.

3.2.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari adanya suatu hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa harus diuji signifikasinya. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner selanjutnya akan

dihitung dengan menggunakan teknik tingkat capaian responden. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat capaian responden sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata - rata skor} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$$

Dimana: TCR = Tingkat Capaian Responden

Adapun kriteria nilai untuk tingkat capaian responden diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Klasifikasi TCR

Presentasi Tingkat Capaian	Kriteria
85% - 100%	Sangat Baik
66% - 84%	Baik
51% - 65%	Cukup
36% - 50%	Kurang Baik
0% - 35%	Tidak Baik

Sumber: (Sugiyono, 2013)

3.2.6.2 Analisis Reregsi Berganda

Analisis Regresi Berganda ialah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif serta untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Dirnaeni, 2015). Adapun persamaan regresi berganda pada peneitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Keputusan Investasi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Pengalaman Investasi

a = Konstanta

b_{1-2} = Koefisien regresi variabel $X_{1,2}$

Analisis regresi ialah salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh model hubungan antara satu variabel dependen (Y) dengan satu atau lebih variabel independen (X) (Harlan, 2018). Analisis regresi berganda ialah analisis yang

digunakan untuk membuktikan hubungan korelasi antara satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi berganda karena terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen dimana untuk memperoleh apakah hubungan anatar variabel tersebut signifikan atau tidak signifikan. Untuk memperoleh hasil tersebut, dapat dilakukan dengan menguji asumsi klasik regresi berganda yaitu melalui: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterokedasitas.

3.2.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat atau menentukan apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak hanya dengan melihat pada histogram residual. Jika data yang diperoleh menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014).

3.2.6.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel dependen dan variabel independen. Cara yang dilakukan untuk mengujinya yaitu dengan melihat faktor inflasi varian yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi et al., 2014).

3.2.6.5 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menentukan apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat dibilang homokedasitas. Sedangkan jika varians berbeda, disebut heterokedasitas (Juliandi et al., 2014).

3.2.6.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2013).

Pengujian hipotesis ialah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Pengujian hipotesis ialah sebuah cara pengujian jika pernyataan yang dihasilkan dari kerangka teoritis yang berlaku mengalami pemeriksaan ketat (Sekaran, 2003). Rancangan

analisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistik yang tepat. Untuk mencari antara hubungan dua variabel atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Pada penelitian ini, penulis menggunakan Uji Signifikansi Parsial (Uji-t). Dimana akan menguji variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi dan menguji variabel pengalaman investasi terhadap keputusan investasi. Maka, hipotesis statistiknya sebagai berikut.

Hipotesis Statistika 1

$H_0: \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi

$H_1: \beta \neq 0$: terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Hipotesis Statistika 2

$H_0: \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh antara pengalaman investasi terhadap keputusan investasi

$H_1: \beta \neq 0$: terdapat pengaruh antara pengalaman investasi terhadap keputusan investasi

Pada penelitian ini, untuk menuji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima pada $\alpha = 5$ atau $\text{sig } t \geq \alpha (0,05)$
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_1 diterima) pada $\alpha = 5\%$ atau $\text{sig } t < \alpha (0,05)$